

## **Bakti Sosial Dalam Kerangka Peningkatan Kesadaran Sosial dan Lingkungan di Pantai Clara, Desa Gebang, Padang Cermin, Pesawaran, Lampung**

**Risa Junita Sari<sup>1</sup>, Muhamad Satria Nugraha<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup> Sejarah Militer, Universitas Pertahanan Republik Indonesia, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Muhamad Satria Nugraha

**E-mail:** [muhsatrianug@gmail.com](mailto:muhsatrianug@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan harapan dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kesadaran sosial dan kesadaran lingkungan bagi masyarakat di Pantai Clara, Desa Gebang, Padang Cermin, Pesawaran, Lampung. Kondisi lingkungan yang dihadapkan dengan ancaman bencana alam menjadi tantangan bagi masyarakat sekitar. Kesadaran lingkungan tersebut tidak dapat berjalan maksimal tanpa adanya kesadaran sosial yang tinggi di lingkungan sosial masyarakat. Dalam upaya peningkatan kesadaran sosial, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan melalui proses bakti sosial dengan pemberian bantuan langsung yang diberikan kepada masyarakat sekitar. Pelaksanaan bakti sosial diharapkan dapat menjadi motivasi bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan empati dan simpati terhadap masyarakat, terutama masyarakat di Pantai Clara, Desa Gebang, Padang Cermin, Pesawaran, Lampung. Kesadaran sosial yang tinggi diharapkan dapat berdampak pada kesadaran lingkungan untuk melestarikan lingkungan alam di sekitar masyarakat sebagai tempat menjalani kehidupannya sehari-hari. Upaya peningkatan kesadaran lingkungan juga diimbaskan kepada masyarakat secara langsung. Dalam rangkaian bakti sosial, terdapat sesi sosialisasi untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap ancaman bencana yang dapat berdampak pada lingkungan sekitar masyarakat. Sebagai implementasi peningkatan kesadaran lingkungan tersebut, tim juga melaksanakan penanaman mangrove di lokasi sekitar yang berpotensi terjadinya abrasi.*

**Kata kunci** – kesadaran sosial, kesadaran lingkungan, bakti sosial

### **Abstract**

*This community service was carried out with the hope of being an effective means of increasing social and environmental awareness for the community at Clara Beach, Gebang Village, Padang Cermin, Pesawaran, Lampung. Environmental conditions faced with the threat of natural disasters pose a challenge for the surrounding community. This environmental awareness cannot be optimally achieved without a high level of social awareness within the community. In an effort to increase social awareness, the implementation of community service was carried out through a social service process by providing direct assistance to the surrounding community. The implementation of social service is expected to motivate the surrounding community to increase empathy and sympathy for the community, especially the community at Clara Beach, Gebang Village, Padang Cermin, Pesawaran, Lampung. High social awareness is expected to have an impact on environmental awareness to preserve the natural environment around the community as a place to live their daily lives. Efforts to increase environmental awareness also have a direct impact on the community. In the series of social services, there was a socialization session to increase public awareness of the threat of disasters that could impact the community's environment. As an implementation of increasing environmental awareness, the team also planted mangroves in surrounding locations that have the potential for abrasion.*

**Keywords** - social awareness, environmental awareness, community service

## PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berada dan hidup di lingkungan sosial. Secara mendasar, manusia memerlukan keberadaan orang lain dalam rangka membantu keberlangsungan hidupnya. Bantuan tersebut dapat berupa bantuan dengan interaksi langsung maupun tidak langsung. Contoh sederhananya adalah manusia membutuhkan makanan pokok yang tidak dapat ditanam sendiri, maka manusia tersebut membutuhkan petani. Seorang individu tersebut tidak selalu berinteraksi langsung dengan petani untuk membeli kebutuhan pokok yang dimaksud, hal tersebut merupakan bentuk bantuan interaksi tidak langsung. Namun adapun kondisi yang memungkinkan bantuan tersebut dirasakan dari interaksi secara langsung, masih berkaitan dengan kebutuhan pokok yang tidak dapat dihasilkan langsung oleh individu, maka individu tersebut membutuhkan bantuan *supplier* (pedagang) yang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Berdasarkan keberadaan interaksi tersebut maka pada dasarnya manusia berusaha untuk menyelaraskan kepentingan diri dengan kepentingan orang lain, agar dapat hidup dengan memiliki hubungan sosial yang harmonis dan berkelanjutan (Aini, et.al., 2023).

Upaya penyelarasan tersebut dapat dilakukan melalui sikap saling menghormati, tolong menolong, bekerjasama, dan saling peduli antar manusia. Sikap saling menghormati, tolong menolong, hingga peduli antar manusia merupakan salah satu implementasi dari kesadaran sosial yang hendaknya dimiliki setiap individu manusia. Kesadaran sosial merupakan salah satu bentuk kompetensi yang mendasar bagi manusia yang selalu berada di lingkungan sosial. Kesadaran sosial menjadi salah satu pendidikan bagi manusia untuk hidup dalam masyarakat bahkan hingga lingkungan terkecil seperti keluarga (Abute, 2009).

Selain manusia membutuhkan kompetensi mendasar mengenai kesadaran sosial, manusia juga membutuhkan kompetensi terhadap kesadaran lingkungan. Manusia selama hidup tentu tidak dapat terpisahkan dengan lingkungannya. Lingkungan tersebut sangat tergantung pada alam baik unsur biotik dan abiotik. Secara sederhana, manusia mendiami suatu tempat yang didukung oleh unsur-unsur yang dibutuhkan manusia seperti oksigen, air, dan lainnya. Kebutuhan tersebut tidak dapat ditoleransi sebab berkaitan dengan keberlangsungan hidup manusia. Berdasarkan hal tersebut maka manusia membutuhkan kesadaran lingkungan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan.

Kesadaran lingkungan tidak hanya menyiratkan pengetahuan tentang lingkungan tetapi juga sikap, nilai, dan keterampilan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang terkait dengan lingkungan, dan juga dianggap sebagai langkah penting yang bermuara pada kemampuan untuk melakukan perilaku warga negara yang bertanggung jawab terhadap lingkungannya (Cruz, 2017). Kesadaran lingkungan secara sederhana akan menimbulkan sebuah kompetensi yang dapat melestarikan lingkungan untuk meminimalisir atau bahkan menghindarkan bencana alam yang berpotensi terjadi di lingkungannya.

Kesadaran sosial dan kesadaran lingkungan merupakan suatu komponen yang penting dan saling berkaitan dalam keberlangsungan hidup manusia. Manusia pada dasarnya adalah makhluk hidup yang sangat bergantung pada unsur alam dan sosial. Kesadaran sosial dapat terwujud dengan terjalannya interaksi antar manusia yang pada dasarnya saling membutuhkan. Kesadaran sosial juga secara jangka panjang dapat membentuk komunitas atau masyarakat yang saling empati dan simpati sehingga kehidupan masyarakat dapat harmonis. Kesadaran sosial tersebut merupakan salah satu instrumen untuk membentuk budaya sosial positif.

Kesadaran sosial tersebut tidak dapat terjalin dengan baik tanpa dukungan lingkungan alam yang memadai. Salah satu unsur kesadaran sosial dapat terwujud melalui implementasi kesadaran lingkungan seperti bergotong royong membersihkan saluran air, bahkan dapat terwujud dalam hal sederhana seperti menjaga udara dengan tidak membakar sampah di halaman rumah. Dalam upaya jangka panjang, keselarasan antara kesadaran sosial dan lingkungan dapat mengurangi atau bahkan menghindari potensi bencana di lingkungan sekitar. Pengabdian ini merupakan salah satu wujud dari

keselarasan antara kesadaran sosial yang diimplementasikan dengan bakti sosial, serta sosialisasi dan praktik pencegahan resiko bencana yang berupa abrasi di sekitar pantai Clara, Lampung.

Kehidupan sosial yang layak secara tidak langsung dapat lebih meningkatkan kesadaran lingkungan. Bakti sosial merupakan salah satu upaya pengabdian kepada masyarakat dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran sosial antar manusia. Meningkatnya kesadaran sosial tersebut secara tidak langsung diharapkan dapat memupuk semangat gotong royong dan saling menolong dalam berbagai hal, termasuk berkaitan dengan kelestarian lingkungan masyarakat demi keberlangsungan hidup masyarakat tersebut.

## **METODE**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode observasi, sosialisasi, dan *direct service*. Metode observasi dilakukan melalui pengkajian oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan observasi lapangan sebagai penentuan tempat pembagian bakti sosial. Berdasarkan hasil observasi tersebut pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Pantai Clara, Desa Gebang, Padang Cermin, Pesawaran, Lampung. Proses pengabdian kepada masyarakat juga dilanjutkan untuk turut mensosialisasikan kelestarian lingkungan terkait wilayah pesisir tergolong memiliki resiko tinggi terhadap bencana alam

Metode *direct service* menjadi metode yang dilakukan untuk mengeksekusi bakti sosial karena dianggap cepat, praktis, dan langsung dirasakan oleh masyarakat. Waktu yang terbatas menjadi pertimbangan besar dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Selain itu, efek langsung yang dirasakan masyarakat Pantai Clara, Desa Gebang, Padang Cermin, Pesawaran, Lampung diharapkan dapat segera menggalakan sifat gotong royong masyarakat setempat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu sarana efektif untuk mengimplementasikan kepedulian terhadap sesama manusia dan meningkatkan kesadaran sosial bagi pribadi khususnya, dan masyarakat umumnya. Bakti sosial juga dapat memberikan dorongan secara moral dan psikologis ketika dihadapkan dalam kondisi kesulitan baik disebabkan musibah maupun keberadaan lingkungan tertentu (Widjaja et. al., 2021). Tujuan dari bakti sosial sangat beragam, tergantung pada lembaga yang melaksanakannya sehingga dapat sarat akan politik, kesehatan, lingkungan, hingga murni karena kemanusiaan ((Soesanto & Wartiningsih, 2018).

Dalam bakti sosial untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, ditujukan untuk meningkatkan kesadaran sosial sekaligus meningkatkan kesadaran lingkungan. Tim yang ditugaskan dalam kegiatan bakti sosial juga relatif beragam secara usia dan profesi, namun dalam pelaksanaan ini akan terfokus pada tim yang terdiri dari pelajar dan pengajar di Universitas Pertahanan. Keberagaman usia yang turut terlibat dalam tim berdampak pada pengalaman yang sama untuk meningkatkan kesadaran sosial dan meningkatkan kepekaan terhadap kondisi sosial.

Bakti sosial dilaksanakan tanggal 8 November 2025 dimulai pukul 08.00 di Pantai Clara, Desa Gebang, Padang Cermin, Pesawaran, Lampung. Dampak dari pelaksanaan dapat dirasakan oleh berbagai kalangan secara usia sehingga memberikan dampak yang cukup merata bagi masyarakat sekitar. Pelaksanaan bakti sosial menjadi perwujudan dari kesadaran sosial yang pada umumnya dipelajari secara teoretis dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

Pelaksanaan bakti sosial menjadi salah satu bukti bahwa mahasiswa dan pengajar turut terlibat dalam kegiatan sosial secara langsung. Kesadaran sosial yang dimiliki mahasiswa dan pengajar dapat ditunjukkan melalui proses pengabdian kepada masyarakat ini, tanpa memandang status sosial, kedaerahan, dan kekerabatan.



**Gambar 1.**

Foto Bersama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Sekitar Lokasi Bakti Sosial

Keberadaan masyarakat di pesisir pantai turut menjadi perhatian dari tim untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dalam mencegah terjadinya bencana alam, salah satunya adalah abrasi. Dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut sasaran utamanya adalah generasi muda yang memiliki pemikiran untuk melestarikan dan memberdayakan keindahan alam dari Pantai Clara. *Privilege* dari kekayaan alam di sekitar lingkungan dapat menjadi objek wisata yang khas dan dampaknya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata. Berdasarkan hal sederhana seperti sosialisasi pun diharapkan agar pengabdian kepada masyarakat dapat berdampak secara jangka panjang kepada pemikiran-pemikiran masyarakat sekitar (Fusvita, et.al., 2026). Pemikiran tersebut akan berdampak besar terhadap kehidupan sosial masyarakat sekitar.

Sosialisasi tersebut merupakan wujud untuk meningkatkan kesadaran lingkungan terkait lingkungan yang menunjang kehidupan masyarakat sekitar sensitif terhadap timbulnya bencana alam. Sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar mereka untuk keberlangsungan hidup (Rahmayanti, et.al., 2024). Sosialisasi tersebut juga didukung dengan aksi nyata berupa penanaman mangrove di lingkungan sekitar Pantai Clara untuk mengurangi resiko abrasi yang disebabkan gelombang laut.

Setelah dilaksanakan sosialisasi, tim melakukan bakti sosial secara langsung sebagai kontribusi atau partisipasi aktif untuk menunjang kepentingan bersama. Bakti sosial menjadi upaya kolektif dari tim untuk membantu, mendukung, atau memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat atau orang lain (Ane, et.al., 2024). Bakti sosial merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia, di mana dengan adanya kegiatan bakti sosial dapat merekatkan kekerabatan antar individu (Tambunan, et.al., 2020).

Bakti sosial menjadi salah satu wujud nyata dari kesadaran sosial bagi pemberi bantuan. Berkaitan dengan tujuan bakti sosial, pelaksanaannya merupakan salah satu implementasi dari kepedulian sosial yang dimiliki pemberi. Bakti sosial yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa bantuan atau pengiriman manfaat secara langsung berupa kebutuhan pokok masyarakat. Penerima bantuan relatif beragam dari aspek usia, sehingga diharapkan dapat menjadi motivasi bagi penerima untuk meningkatkan kesadaran sosial. Keberadaan interaksi tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan sosial yang didasari pada keinginan untuk membantu orang lain yang membutuhkan dan didasarkan pada tingkat kesadaran tertentu (Cahyono & Jadmiko, 2023).



**Gambar 2.**

Foto Bersama Tim dan Penerima Bantuan Dalam Kegiatan Bakti Sosial

Harapan yang timbul dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat di Pantai Clara, Desa Gebang, Padang Cermin, Pesawaran, Lampung, dapat lebih memperhatikan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sosial, tempat masyarakat berinteraksi antar satu sama lain dengan dasar saling membutuhkan, juga lingkungan alam, sebagai tempat di mana masyarakat menjalani kehidupannya sehari-hari.

## **KESIMPULAN**

Kesadaran sosial dan kesadaran lingkungan adalah komponen utama dalam kehidupan manusia. Manusia dituntut untuk memiliki kompetensi tersebut secara berimbang. Kesadaran sosial dapat dipupuk sejak dini dari pendidikan keluarga dan ditingkatkan melalui observasi di lingkungan sekitar. Kesadaran sosial tersebut merupakan kompetensi yang dapat dipelajari dari masyarakat dan diimplementasi dalam kehidupan masyarakat. Kesadaran lingkungan juga menjadi kompetensi penting manusia untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Tujuan dari kompetensi kesadaran lingkungan secara garis besar adalah memelihara lingkungannya agar layak dijadikan tempat hidup hingga generasi-generasi mendatang. Kegiatan bakti sosial dalam rangka pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud dari implementasi kepedulian sosial sekaligus lingkungan. Dalam kegiatan bakti sosial dapat terlaksana berbagai kegiatan yang menunjang pendidikan terkait pelestarian lingkungan sekitar. Bakti sosial juga menjadi kegiatan yang dapat menunjang peningkatan kesadaran sosial. Antar penerima bantuan dapat menjalin interaksi dan termotivasi untuk lebih peka terhadap sesama, terutama antar masyarakat di Pantai Clara, Desa Gebang, Padang Cermin, Pesawaran, Lampung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abute, E. L. (2019). Konsep Kesadaran Sosial Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 3(2), 186–195.
- Aini, N., Kurniawan, A.D., Andriani, A., Susanti, M., Widowati, A.. (2023). Literature Review: Karakter Sikap Peduli Sosial. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3816-3827.
- Ane, A.Y., Mbari, M., Leuhoe, M.V.A., Budiman, V.Y., Bone, M.P. (2024). Bakti Sosial sebagai Wujud Pengabdian dan Kepedulian terhadap Lingkungan. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 2(6), 163-171.
- Cahyono, B. E., & Jadmiko, R. S. (2023). Analisis Nilai Karakter Peduli Sosial pada Perkumpulan Kelompok Siswa SDN 01 Bono Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 23908–23918.
- Cruz, Jenny P. (2017) Students Environmental Awareness and Practice: Basis for Development of Advocacy Program. *Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan*, 2(1).

- Fusvita, L., Khaerul, Rahmah, S., Irawaty, R., & Rahmatika, F. (2026). Peningkatan Kesadaran Etika Sosial Masyarakat Melalui Kegiatan Edukatif Berbasis Komunitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 20913-20923.
- Rahmayanti, S., Dailami, Panjaitan, S., Manulang, M.T.A., Sitohang, N., Simarmata, S.D., Triyana, D. (2024). Penerapan Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan di Desa Bagan Asahan. *Community Development Journal*, 5(5), 10320-10325.
- Soesanto, D., & Wartiningih, M. (2018). Gambaran Pola Penyakit Masyarakat pada Layanan Baksos untuk Meningkatkan Kualitas Baksos Secara tepat Guna. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 7(2), 165-177.
- Tambunan, E., Purba, M. L., & ... (2020). Pendampingan gerakan bakti sosial berbagi paket sembako peduli Covid-19 Hima Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 58-63
- Widjaja, F. I., Tafonao, T., Purba, B. M., Hutagalung, S. M., Marisi, C. G., Simanjuntak, F., Sophia, S., & Noyita, E. (2021). Pelayanan Dan Bakti Sosial Pasca banjir di kota tanjungpinang: Sebagai Wujud rasa kemanusiaan. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(1), 61-71.